

ABSTRAK

Tesis yang berjudul “Otoritas Simbol Penanda Petilasan Raja Airlangga Dalam Ritus Budaya Ziarah Di Desa Adan-Adan Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri” ini ditulis oleh Miftah Farid Hamka, dengan pembimbing I Dr. Ngainun Naim M.H.I., dan pembimbing II Prof. Dr. H. Maftukhin, M. Ag.

Kata kunci: Otoritas Simbol, Penanda Petilasan Airlangga, Ritus Budaya Ziarah.

Latar belakang penelitian tesis ini bermula dari kegelisahan intelektual terkait bagaimana wacana tatanan ritus ziarah yang digunakan oleh peziarah dalam realitas interaksi simbolik kepercayaan masyarakat yang plural, mengingat petilasan Airlangga memiliki penanda simbol yang menarik perhatian pemahaman peziarah. Selain itu, peneliti juga berkepentingan hendak memverifikasi pemahaman makna penanda petilasan terkait dimensi kepercayaan leluhur yang mempraktekan ritual ziarah berdasarkan syariat Islam.

Fokus masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana aktifitas prosesi ritual peziarah di petilasan Raja Airlangga Kabupaten Kediri? (2) Bagaimana relasi pemahaman makna simbolik dan perilaku peziarah dalam ritual ziarah di petilasan Raja Airlangga Kabupaten Kediri?

Tujuan penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan pemahaman dan tindakan sosial religius masyarakat peziarah petilasan Raja Airlangga Kabupaten Kediri, termasuk pula berusaha mendeskripsikan tujuan dan manfaat ritual ziarah petilasan bagi masyarakat peziarah petilasan Raja Airlangga. Sekaligus mendeskripsikan makna signifikan tindakan simbolik peziarah dalam ritual petilasan Raja Airlangga. Baik dalam dimensi spiritual-religiusitas yang memproyeksikan simbol budaya, ataupun dalam kontruksi interaksi simbolik ritus ziarah budaya yang intensif yang merepresentasikan makna simbolik sebagai dasar perilaku simbolik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Penanda Petilasan Raja Airlangga sebagai otoritas tanda simbol tempat yang suci yang diyakini mempunyai kekuatan-kekuatan sepiritual dan mengandung berkah. Untuk itu, setiap orang yang melakukan tradisi ritual kebudayaan dan keagamaan dinilai akan mampu memberikan rasa ketenangan hati atau batin. Oleh karena itu petilasan raja Airlangga menjadi simbol tempat suci bagi masyarakat karena beliau adalah sosok raja bagi masyarakat Kediri pada masanya. (2) Implikasi ritual Jumenengan mampu membangun kesadaran rasionalitas nilai peziarah, akan adanya pondasi niat dan tujuan peziarah dalam melakukan ritual ziarah petilasan Airlangga. Serta dalam pembacaan kalimat tahlil dalam ziarah petilasan Airlangga memiliki beberapa lingkup pemahaman dan pemaknaan bagi peziarah, antaranya dalam lingkup etika, lingkup estetika, lingkup filosofi, dan dalam lingkup religi atau keyakinan kepercayaan masyarakat.

ABSTRACT

Thesis titled “the Authority of the Symbol of the Marker of the Retreat of the King Airlangga in the Rite of the Culture of Pilgrimage in the Village of Adan-Adan Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri” is written by Miftah Farid Hamka, with the supervisor I, Dr. Ngainun Naim M.H.I., and supervisor II, Prof. Dr. H. Maftukhin, M. Ag.

Keywords: *Authority Symbol, a Marker of the Remnant of Airlangga, Rites of Cultural Pilgrimage.*

The background of this thesis research originated from the intellectual anxiety related to how the discourse order of the rites of pilgrimage used by pilgrims in the reality of symbolic interaction public confidence in the plural, given the remnants of Airlangga has a marker symbol draw attention to the understanding of the pilgrims. In addition, researchers are also interested to verify the understanding of the meaning of the marker is a trace related to the dimensions of the beliefs of their ancestors that practiced the ritual of pilgrimage based on the Islamic law.

Focus problem in this research is (1) How the activities of the ritual pilgrims in the yard of the King Airlangga Kediri District? (2) How the relation between the understanding of symbolic meaning and behavior of pilgrims in the pilgrimage ritual in the yard of the King Airlangga Kediri District?

The purpose of this study is to describe the understanding and social action the religious society of pilgrim retreat King Airlangga Kediri District, including trying to describe the purpose and benefits of pilgrimage retreat for the community of pilgrim retreat King Airlangga. At once describe the meaning of the significant act of symbolic pilgrims in the ritual of the sacred King Airlangga. Well in the spiritual dimension-religiosity are projecting a cultural symbol, or in the construction of symbolic interaction rite of pilgrimage intensive culture that represents a symbolic meaning as the basis of the behavior of the symbolic.

The results of this study showed that (1) a Marker of the Remnants of King Airlangga as the authority signs the symbol of a sacred place that is believed to have the power-the power of spiritual and contains blessing. For that, every person carrying on the tradition of ritual culture, and religious rated will be able to provide a sense peace of mind or inner. Therefore the remnant of the king Airlangga became a symbol of a sacred place for the community because he is a king for the people of Kediri at the time. (2) the Implications of the ritual Jumenengan able to build awareness of the rationality of the value of the pilgrims, will be the foundation of the intent and purpose of the pilgrims in performing the rituals of pilgrimage retreat Press. And in reading the sentence tahlil in the pilgrimage of the remnant of Airlangga has some scope of understanding and meaning for the pilgrims, including in the sphere of ethics, the scope of the aesthetic, the scope of philosophy, and in the sphere of religion or belief the trust of the community.

خلاصة

كتبت الرسالة المعنونة "سلطة رمز علامة انسحاب الملك إيرلانغا في طقوس ثقافة الحج في قرية أدان-أدان كيكاماتان غورا كابوباتن كيديري" من قبل ميفتاه فريد حمكا ، مع المشرف الأول ، الدكتور نغينون نعيم م

.طقوس الحج الثقافي ، Airlangga الكلمات الرئيسية: رمز السلطة ، علامة من بقايا خلفية هذه الأطروحة البحثية نشأت من الفكرية القلق المتعلقة بكيفية الخطاب ترتيب مناسك الحج استخدامها من قبل الحجاج في واقع التفاعل الرمزي الثقة العامة في صيغة الجمع نظرا ، لديه رمز علامة لفت الانتباه إلى فهم الحجاج .وبالإضافة إلى ذلك Airlangga إلى بقايا يهتم الباحثون أيضا بالتحقق من فهم معنى العلامة هو أثر يتعلق بأبعاد معتقدات أسلافهم التي تمارس طقوس الحج استنادا إلى الشريعة الإسلامية

مشكلة التركيز في هذا البحث هي (1) كيف أنشطة الحجاج الشعائريين في ساحة مقاطعة الملك إيرلانغا كيديري ؟ (2) (ما العلاقة بين فهم معنى رمزي سلوك الحجاج في الحج طقوس في كيديري المنطقة ؟ Airlangga ساحة الملك

الغرض من هذه الدراسة هو وصف الفهم و العمل الاجتماعي في المجتمع الديني من الحاج كيديري المنطقة ، بما في ذلك محاولة وصف الغرض و فوائد الحج Airlangga تراجع الملك في وقت واحد وصف معنى الفعل الهام .Airlangga تراجع للمجتمع من الحاج تراجع الملك من الحجاج الرمزي في طقوس الملك المقدس إيرلانغا .حسنا في البعد الروحي-التدين يبرز رمزا ثقافيا ، أو في بناء طقوس التفاعل الرمزي من ثقافة الحج المكثفة التي تمثل معنى رمزي .كأساس لسلوك الرمزي

وأظهرت نتائج هذه الدراسة أن (1) علامة على بقايا الملك إيرلانغا حيث أن السلطة توقع رمز مكان مقدس يعتقد أن لديه القوة-قوة الروح وتحتوي على النعمة. من أجل ذلك ، كل شخص يحمل تقاليد الثقافة الشعائرية ، والمقيمين دينيا سيكون قادرا على توفير الشعور بالسلام الذهني أو الداخلي. ولذلك فإن بقايا الملك إيرلانغا أصبحت رمزا لمكان مقدس للمجتمع لأنه ملك لشعب كيديري في ذلك الوقت). 2. (إن الآثار المترتبة على قيام عصابة الحجاج الشعائرية القادرة على التوعية بعقلانية قيمة الحجاج ، ستكون أساس نية الحجاج وهدفهم في أداء طقوس صحافة بعض نطاق فهم Airlangga في الحج من بقايا tahlil معتكف الحج. و في قراءة الجملة معنى للحجاج ، بما في ذلك في مجال الأخلاق نطاق الجمالية ، نطاق الفلسفة في مجال الدين أو المعتمد ثقة المجتمع.